

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

JESIKA ASIH AZAHRA

“Gambaran Tingkat Kepadatan Lalat Di Pasar Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2025”

Xviii + 116 Halaman + 12 Tabel + 9 Gambar + 3 Lampiran

RINGKASAN

Pasar tradisional merupakan tempat strategis dalam pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, namun juga menjadi sumber utama timbunan sampah organik yang dapat menjadi tempat berkembang biaknya lalat. Lalat merupakan vektor mekanik yang berpotensi menularkan berbagai penyakit seperti diare, disentri, tifus, dan kolera melalui kontak dengan makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kepadatan lalat di berbagai titik Pasar Bandar Agung, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2025.

Penelitian menggunakan metode observasi langsung pada enam lokasi utama yaitu tempat penampungan sampah sementara (TPSS), los sayur, los daging, los ikan, los buah, dan los makanan masing-masing lima titik. Penelitian dilakukan di Pasar Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah pada Maret-Mei tahun 2025.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepadatan lalat berada pada kategori tinggi padat (>6 ekor/blockgrill), terutama di area TPSS dan los daging. Ditemukan pula jenis lalat yang dominan adalah *Musca domestica*. Kondisi ini diperparah oleh buruknya pengelolaan sampah dan rendahnya kebersihan lingkungan pasar. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengendalian seperti peningkatan sanitasi lingkungan, edukasi pedagang, serta kerja sama antara pengelola pasar dan instansi terkait untuk menurunkan risiko penularan penyakit berbasis lingkungan.

Kata Kunci : Lalat, Kepadatan, Pasar Tradisional, Sanitasi, Vektor Penyakit.
Daftar Pustaka : 21 (2014 – 2024)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Final Assignment Report, May 2025

JESIKA ASIH AZAHRA

“The Description of Fly Density Level in Bandar Agung Traditional Market of Terusan Nunyai District in Middle Lampung Regency 2025”

xviii + 116 Pages + 12 Tables + 9 Figures + 3 Enclosures

ABSTRACT

Traditional markets are strategic places to fulfill people's basic needs, but they also become main sources of organic waste and breeding grounds for flies. Fly is a mechanical vector disease that can transmit diseases, such as diarrhea, dysentery, typhus, and cholera, through contact with food. This study aimed to determine the fly density level at various points of Bandar Agung traditional market, in Terusan Nunyai District, Middle Lampung Regency, 2025.

The study used direct observation methods at six main locations in the traditional market: temporary waste storage (TWS) and stalls for vegetables, meat, fish, fruit, and food five points each. The research was conducted at Bandar Agung traditional market, in Terusan Nunyai District, Middle Lampung Regency in March-May 2025.

The measurement results showed that the average fly density level belonged to a high density category (> 6 flies/block grill), especially in the TWS and meat stall areas. The observer found that the dominant type of fly was *Musca Domestica*. Poor waste management and low market environmental cleanliness worsen the condition. Therefore, control efforts to improve environmental sanitation, education of traders, and cooperation between market managers and related agencies are needed to reduce the risk of environmental-based disease transmission.

Keywords : Flies, Density, Traditional Market, Sanitation, Disease Vector
References : 21 (2014-2024)